



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE
TAHUN 2018 - 2022

SAMBUTAN DEKAN

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi kekuatan dan kesehatan lahir maupun batin, hingga saat ini kita masih dapat melaksanakan tugas pengabdian kepada bangsa dan negarayang kita cintai ini. Saya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Ternate menyambut baik atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) FUAD IAIN Ternate 2020 - 2023 sebagai kerangka acuan pengembangan institut lima tahun ke depan. Sehubungan dengan selesainya penyusunan renstra ini, saya berharap dapat dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program kerja FUAD IAIN Ternate.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan bahwa era kini yang sering disebut sebagai era milenium III kondisi perguruan tinggi terutama perguruan tinggi yang berbasis Islam dihadapkan pada berbagai macam kompetisi dan salah satu kompetisi yang kini sangat terasa adalah persaingan antar perguruan tinggi terutama di Maluku Utara ini. Untuk menjadi perguruan tinggi yang bersaing secara kompetitif, tentunya institusi ini harus didukung oleh dan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi, namun juga kreatif dan Naskah rencana strategis yang telah disusun oleh Tim Penyusun tentu saja masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan di dalamnya, untuk itu saran, koreksi dan kritikan dari berbagai pihak sangat kami harapkan, guna penyempurnaan renstra berikutnya.

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tim baik saran, pendapat, kritikan, maupun material sehingga renstra dapat disusun untuk dijadikan naskah pengembangan institut lima tahun ke depan. Kepada Allah jualah kita serahkan semuanya. Amin...!

Ternate, 12 Oktober 2018
Dekan FUAD



Dr. Muhammad Wardah.,M.Ag.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Ternate dapat menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2018 – 2023. Penyusunan Renstra ini telah melewati beberapa tahapan yang dimulai dengan pembentukan tim penyusun dan evaluasi terhadap renstra sebelumnya yakni renstra tahun 2018-2023.

Rencana strategis ini dibangun berdasarkan visi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ternate yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingindicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan sosial dan alam semesta yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi tersebut selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, ditetapkan rencana strategis dan program pengembangan beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Naskah rencana strategis yang telah disusun oleh Tim Penyusun tentu saja masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan didalamnya, untuk itu saran, koreksi dan kritikan dari berbagai pihak sangat kami harapkan, guna penyempurnaan renstra berikutnya.

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tim baik saran, pendapat, kritikan, maupun material sehingga renstra dapat disusun untuk dijadikan naskah pengembangan institut lima tahun ke depan. Kepada Allah jualah kita serahkan semuanya.

Amin...!

Ternate, 12 Oktober 2018
Ketua Tim Penyusun



Dr. Makbul A.H.Din.,M.Si.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FILOSOFI, VISI, DAN MISI FUAD IAIN TERNATE	
A. Filosofi.....	3
B. Visi dan Misi.....	3
BAB III ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI FUAD IAIN TERNATE DAN ARAHAN PENGEMBANGAN	
A. Isu-isu Strategis.....	6
B. Kondisi FUAD IAIN Ternate.....	7
C. Arahkan Pengembangan.....	8
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM	
A. Kualitas Akademik Lulusan.....	10
B. Kualitas Moral Lulusan.....	13
C. Penelitian.....	15
D. Pengabdian kepada Masyarakat.....	17
E. Manajemen Fakultas.....	19
F. Budaya Organisasi.....	29
G. Suasana Akademik.....	31
H. Bidang Kerjasama.....	31

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE

BAB I PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Negeri Ternate memiliki tiga Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) yang masing-masing telah memiliki Rencana Strategis dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan FUAD IAIN Ternate untuk periode 2018-2023. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi FUAD yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan sosial dan alam) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, selanjutnya dirumuskan pula berbagai misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategis pengembangan Fakultas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan FUAD IAIN Ternate. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian, (3) kinerja pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, (3) kinerja manajemen FUAD IAIN Ternate yang meliputi bidang Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM), keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan suasana akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*). Perlu diperhatikan dan mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan FUAD 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan FUAD IAIN Ternate.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi atau kebutuhan yang berkaitan dengan dana hibah atau proyek tertentu. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan FUAD IAIN Ternate, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan FUAD IAIN Ternate, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara FUAD IAIN Ternate.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan FUAD IAIN Ternate, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan FUAD IAIN Ternate.

BAB II

FILOSOFI, VISI DAN MISI FUAD IAIN TERNATE

A. Filosofi

FUAD IAIN Ternate bertekad membangun “Muslim Intelektual Profesional” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi dengan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan keislaman sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

B. Visi dan Misi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi FUAD IAIN Ternate ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, FUAD IAIN Ternate perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas, FUAD IAIN Ternate merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

1. Visi : Menjadi Pusat Kajian studi Masyarakat Islam Kepulauan berbasis riset dan profesi keilmuan di kawasan Timur Indonesia pada bidang Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Tahun 2023

2. Misi :
- a. Mewujudkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi dan dengan nilai-nilai keIslaman dalam pembentukan karakter
 - b. Melaksanakan penelitian pada studi masyarakat Islam Kepulauan di Kawasan Timur Indonesia dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta Komunikasi Penyiaran Islam
 - c. Melaksanakan pengabdian dalam pengembangan masyarakat Islam Kepulauan di Kawasan Timur Indonesia khususnya di bidang Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta Komunikasi Penyiaran Islam.
 - d. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik skala lokal, nasional, maupun internasional
 - e. Mewujudkan luaran yang memiliki profesional, integritas, kepribadian dan berakhlak mulia yang dilandasi oleh jatidiri Islami.
3. Tujuan :
- a. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi dan dengan nilai-nilai keIslaman dalam pembentukan karakter
 - b. Terlaksananya penelitian pada studi masyarakat Islam Kepulauan di Kawasan Timur Indonesia dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta Komunikasi Penyiaran Islam
 - c. Terlaksananya pengabdian dalam pengembangan masyarakat Islam Kepulauan di Kawasan Timur Indonesia khususnya di bidang Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Al-

Pokok-pokok pikiran tentang visi, misi dan tujuan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan manusia yang memiliki keunggulan.

Konsep ini merupakan cita-cita lembaga sebagai pusat unggulan sekaligus keberadaan dan produk yang dihasilkan FUAD IAIN Ternate diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

2. Pengembangan ipteks berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan.

Pengertian pengembangan iptek berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya FUAD IAIN Ternate untuk mengembangkan iptek didasarkan atas tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), 'ilmu (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), amanah (kejujuran), berorientasi pada keadilan (kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), *istishlah* (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka ibadah (pengabdian kepada Allah Swt).

3. Pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan.

Pengertian pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya FUAD IAIN Ternate dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang berakhlak karimah (berbudi pekerti luhur), peka dan peduli terhadap lingkungan, berdedikasi dan berdaya-juang tinggi, istiqomah/teguh dan tahan uji, senantiasa mendahulukan kepentingan umum, yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI FUAD IAIN TERNATE DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Isu-Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat termasuk tenaga guru. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam

memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi negeri, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Strategi ini cenderung ditempuh karena berkaitan dengan upaya PTN untuk dapat mandiri, baik dalam pengalihan maupun pengelolaan dana, sehingga PTN tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Diantara upaya-paya yang dilakukan PTN untuk meningkatkan daya tampung tersebut adalah menyelenggarakan kelas paralel, membuka berbagai program diploma, dan membuka program ekstensi (bahkan program ekstensi untuk freshmen atau calon mahasiswa yang baru lulus dari SMA). Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa, sehingga lulusan atau calon mahasiswa baru lebih cenderung memilih PTN tersebut terutama PTN di bawah DEPDIKBUD. Konsekuensinya adalah bahwa jumlah *spill-over* (limpahan) calon mahasiswa dari PTN yang selama ini menjadi konsumen utama PTAIN terutama di kawasan Indonesia Timur menjadi semakin kecil, sehingga perolehan calon mahasiswa juga semakin kecil dan keberlangsungan PT tersebut menjadi terancam.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) baik di lingkungan DEPDIKBUD maupun Kementerian Agama dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai resources yang ada di berbagai institusi.

B. Kondisi FUAD IAIN Ternate.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, FUAD

IAIN Ternate perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Di antara kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh FUAD saat ini adalah:

1. Memiliki tiga Program Studi Yaitu Prodi SPI, Prodi IAT, Prodi KPI Program Studi ini yaitu KPI yang ditahun akademik 2014/2015 telah menerima mahasiswa baru. Pembukaan dan Pengembangan program studi lain juga akan tentu selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.
2. Lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan.
3. Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan,
4. Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri,
5. Memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri.

Sementara di antara kelemahan-kelemahannya adalah:

1. Pengembangan program studi baru yang masih terkendala.
2. Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat.
3. Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian.
4. Kualitas SDM secara individual masih dalam tingkat sedang.
5. Belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (*networking*).

C. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan FUAD IAIN Ternate tergantung pada kemampuan-kemampuan sebagai berikut. **Pertama**, kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. **Kedua**, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun FUAD IAIN Ternate. **Ketiga**, kemampuan untuk membangun kultur tajdid (pembaharuan) secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh. **Keempat**, kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan. **Kelima**, kemampuan meningkatkan

modal sumberdaya insani secara berkelanjutan. Dan **keenam**, kemampuan FUAD IAIN Ternate untuk membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalian dana (*fund-raising*). Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

A. KUALITAS AKADEMIK LULUSAN

1. Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja di tingkat nasional, FUAD IAIN Ternate harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar kualifikasi nasional dan internasional.

2. Tujuan

Melaksanakan program pendidikan Sarjana pada Prodi spi, Prodi IAT, Prodi KPI, sekaligus memiliki kompetensi dan profesional.

3. Sasaran

a. Pendidikan Strata S1

1. Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
2. Dihasilkannya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga-lembaga, pemerintahan, dan instansi-instansi non pemerintah di tingkat nasional dan internasional.
3. Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.
4. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
5. Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

b. Pendidikan Profesi

1. Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan standar kualifikasi profesi tingkat nasional regional.
3. Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan wirausahawan.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan kompetensi akademik dosen.
- c. Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik.
- d. Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- e. Meningkatkan kualitas lulusan.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Strategi Rekrutmen Dosen

Standarisasi sistem rekrutmen dosen, yang meliputi: penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi.

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

Adanya standar sistem rekrutmen dosen yang akuntabel dalam bentuk manual (panduan) pada akhir tahun 2018.

Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

1. Meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut (S3), mengikuti kursus-kursus profesional dan kursus bahasa Inggris, serta mengikuti pelatihan-pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
2. Melaksanakan monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut (S2) melalui mekanisme insentif dan disinsentif.
3. Menjalin *networking* untuk menciptakan peluang-peluang komunikasi akademik melalui bentuk-bentuk *short-course*, seminar, dan *fellowship program*.
4. Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

1. Prosentase dosen tetap : 100 % dengan kualifikasi minimal S2 sesuai dengan bidangnya pada tahun 2021.
2. Jumlah dosen tetap yang mengikuti pendidikan program S3 per tahun sejumlah 20 % pada tahun 2021
3. Jumlah dosen yang mengikuti *short-course*, seminar, dan *fellowship program* meningkat.
4. Meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen (buku ajar, artikel publikasi di jurnal terakreditasi) sesuai dengan bidang keahlian dosen.

Prioritas Program Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

1. Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
2. Meningkatkan sarana-prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
3. Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

1. Jumlah dosen tetap yang sudah mengikuti kursus metode pembelajaran tingkat dasar pada tahun 2019.
2. Semua ruang kuliah pada tahun 2017 telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas kuliah yang memadai
3. Semua Program studi pada tahun 2017 telah dilengkapi dengan Laptop.
4. Tersedianya Satuan Materi setiap mata kuliah untuk setiap tatap muka yang disusun oleh pengampu masing-masing.

Prioritas Program Pembaharuan Kurikulum

1. Melakukan *need assesment* dunia kerja (baik sektor formal maupun informal)
2. Melakukan kompilasi ipteks yang mutakhir.
3. Meng-update kurikulum secara periodik.

Indikator Kinerja Program Pembaharuan Kurikulum

1. Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing program studi
2. Tersedianya data hasil *tracing study* untuk setiap program studi.
3. Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
4. Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.

Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan

1. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.
2. Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
3. Menetapkan standar kompetensi lulusan pada tingkat regional dan nasional.
4. Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.
5. Menetapkan standar kualifikasi profesi tingkat regional.

6. Menyelenggarakan program PPL bagi mahasiswa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kualitas Lulusan

1. Jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, seminar, dan lomba karya ilmiah meningkat.
2. Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat.
3. Tersedianya standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional.
4. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram.
5. Tersedia dan diterapkannya standar kualifikasi profesi tingkat regional dan nasional.

B. KUALITAS MORAL LULUSAN

1. Dasar Pemikiran

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ternate perlu menghasilkan lulusan yang memiliki kepribadian Islami. Oleh karena itu, lulusan perlu memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan perlu menekankan bentuk-bentuk pembelajaran yang berorientasi pada *Learning to know, Learning to do, Learning to be, dan Learning to live together*.

2. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius dan semangat tajdid (pembaharuan) terus menerus baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

3. Sasaran

- a. Dihasilkan lulusan yang bersifat jujur, adil, peduli, bermotivasi progresif, serta tangguh.
- b. Dihasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keahliannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Strategi

- a. Mentransformasikan nilai-nilai Islami (kejujuran, keadilan, kepedulian, ketangguhan, dan bermotivasi progresif) dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam kehidupan kampus.
- b. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

a. Prioritas Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman

1. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
2. Memotivasi dan mengontrol implementasi kode etik.

Indikator Kinerja Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman :

1. Tersusun, tersosialisasikan, dan terimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
2. Terselenggarakannya kegiatan motivasi dan penegakan kode etik.
3. Tumbuhnya motivasi untuk melaksanakan kode etik.

b. Prioritas Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan

1. Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
2. Membuat komunitas binaan atau kelompok sasaran binaan sebagai laboratorium pembelajaran mahasiswa.
3. Menyusun program-program binaan, baik berupa mengajar, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Indikator Kinerja Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan :

1. Terlaksananya kegiatan kajian oleh dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat
2. Tersusunnya skala prioritas persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Terbentuknya komunitas binaan oleh dosen dan mahasiswa yang dapat menjadi wahana untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Tersusun dan terimplementasikannya program-program binaan, baik berupa Mengajar, penyuluhan, pelatihan, pendampingan oleh dosen dan mahasiswa.

C. PENELITIAN

1. Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh PT tersebut dan salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat regional dan nasional.

2. Tujuan

Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan ilmiah pada tingkat regional dan nasional. Lebih khusus penelitian yang berkaitan dengan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Sejarah Peradaban Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Sasaran

1. Dirumuskannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
2. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf regional dan nasional.
3. Diperolehnya HKI dan hak paten serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian.
4. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual.

4. Strategi

1. Meningkatkan kapasitas dan kebudayaan komunitas peneliti.
2. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
3. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
4. Memprioritaskan penelitian yang berpotensi menjadi penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
5. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.
6. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.

5. Prioritas Program dan Indikator Kerja

Prioritas Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

1. Menyusun tema sentral penelitian pada setiap program studi.

2. Menyusun kompetensi dosen sesuai dengan tema sentral penelitian yang telah ditetapkan.
3. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyanggah dana.
4. Memilih *expert reviewer* sesuai dengan bidang penelitian yang *diriview*.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

1. Tersusunnya tema sentral penelitian pada setiap program studi.
2. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
3. Jumlah usulan penelitian yang disetujui oleh lembaga penyanggah dana meningkat.

Prioritas Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

1. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyanggah dana dan pengguna dana.
2. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dan penelitian terapan.
3. Membangun dan mengembangkan komunitas peneliti bidang teknologi.

Indikator Kinerja Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

1. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyanggah dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
2. Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dirujuk dalam tingkat nasional meningkat.
3. Terbentuknya pusat studi pengembangan teknologi terapan.

Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

1. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
2. Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang
3. Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

1. Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.

2. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang.
3. Tersusunnya bahan ajar (buku ajar) yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir, yang tertuang dalam GBPP dan SAP.

Prioritas Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

1. Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.
2. Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

1. Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
2. Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

D. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Dasar Pemikiran

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ternate dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan dan menjadi agen perubahan memiliki konsekuensi bahwa gagasan dan pemikiran harus dapat disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya agar gagasan dan pemikiran tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas. Dalam arti lain bahwa kegiatan ini merupakan pengamalan dari ilmu yang dikaji di FUAD.

2. Tujuan

Menjadikan sumberdaya dan keahlian FUAD IAIN Ternate untuk dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Agama Islam, sosial, ekonomi, budaya, dan kesejahteraan, baik dalam tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Sasaran

- a. Meningkatkan efektifitas data-base dan sistem informasi kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna.
- b. Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan sains dan teknologi.

4. Strategi

- a. Meningkatkan manajemen sistem informasi sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran dan hasil penelitian.

- b. Meningkatkan relevansi program akademik dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dalam bidang Agama Islam, sosial, ekonomi, dan budaya, baik lokal regional dan nasional.
- c. Meningkatkan efektivitas program akademik.

5. Prioritas Program Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Manajemen Informasi Sumberdaya

1. Memantapkan kelembagaan unit pengelolaan sistem informasi.
2. Menyusun dan meng-update secara kontinyu data base sumberdaya (fasilitas) dan kepakarandan hasil penelitian.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Informasi sumberdaya

1. Berfungsinya unit pengelola sistem informasi secara mantap (tidak overlapping, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).
2. Data-base sumber daya (fasilitas) dan kepakaran serta hasil penelitian selalu mutakhir.

Prioritas Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

1. Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
2. Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran serta keahlian melalui media cetak dan elektronik serta kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Kutbah Jumat, ceramah agama agar mudah diakses oleh masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat).

Indikator Kinerja Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

1. Teridentifikasi dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.
3. Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

E. MANAJEMEN FAKULTAS

1. Dasar Pemikiran

Competitiveness dan *sustainability* Fakultas terletak pada kemampuannya melaksanakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

2. Tujuan

Mengembangkan manajemen Fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan *sustainable*.

3. Sasaran

Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia

1. Terbentuknya unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya Manusia secara profesional.
2. Terumuskannya perencanaan sumberdaya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
3. Terumuskannya standart kualifikasi rekrutmen, yang menjamin diperolehnya sumberdaya Manusia yang berkualitas.
4. Terumuskannya dan terlaksanakannya inisiatif-inisiatif baru program pengembangan sumberdaya Manusia yang inovatif.
5. Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.
6. Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.
7. Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
8. Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koheresi dan keberlanjutan program.
9. Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektivitas staf.

Sasaran Bidang Keuangan

1. Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.
2. Terjaminnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan dan pengembangan.
3. Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.
4. Terbangunnya sistem akuntansi yang transparan, akuntabel, dan mampu mendukung pengembangan.
5. Terjaminnya ketersediaan dana untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dan masa depan yang lebih baik.

Sasaran Bidang Sumberdaya Fisik

1. Terumuskannya perencanaan, pengadaan, perawatan dan penggunaan sumberdaya fisik secara efisien dan optimal.
2. Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sumberdaya fisik, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga, serta terciptanya transparansi dalam pengadaan sumberdaya fisik.
3. Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sumberdaya fisik.
4. Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sumberdaya fisik.
5. Termanfaatkannya sumberdaya fisik secara optimal.

Sasaran Bidang Pengembangan Kampus

1. Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan dan mempertimbangkan keasrian tempat serta kenyamanan bagi pemakai.
2. Terciptanya lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat kebudayaan Islam.
3. Terciptanya lingkungan yang nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
4. Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas bagi pejalan kaki.
5. Terciptanya penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisien hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa dan berbagai bagian dari unuversitas yang memiliki keterkaitan kepentingan.
6. Tersusunnya berbagai alternatif skenario pengembangan kampus di masa depan untuk mengakomodasi berbagai kemungkinan perubahan.

Sasaran Bidang Administrasi Akademik

1. Terwujudnya sistem administrasi yang cepat, akurat, terpadu.
2. Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman dan terpadu.

Sasaran Bidang Pengembangan Perpustakaan

1. Meningkatkan jumlah judul koleksi yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

2. Meningkatkan keragaman koleksi (buku, jurnal, data, CD, Cassette, foto, dan jenis-jenis dokumen lainnya).
3. Terpenuhinya rasio antara jumlah eksemplar referensi dengan jumlah pengguna (dosen, mahasiswa, dan lain lain).
4. Terpenuhinya fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar.
5. Terwujudnya kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses, dan nyaman.
6. Terwujudnya pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.
7. Terumuskannya kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

Sasaran Bidang Teknologi Informasi

1. Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
2. Berfungsinya teknologi informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi.
3. Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pengguna.

4. Strategi

a. Strategi Bidang Sumberdaya Insani

1. Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
2. Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
3. Meningkatkan kualitas rekrutmen SDM, baik dosen maupun karyawan.
4. Meningkatkan etos dan pretasi kerja karyawan dan dosen.

b. Strategi Bidang keuangan

Memantapkan manajemen keuangan yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Strategi Bidang Sumberdaya Fisik

Memantapkan manajemen sumberdaya fisik yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

d. Strategi Bidang Pengembangan Kampus

1. Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan

- kenyamanan bagi para pemakai, lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, mudah diakses, dan mencitrakan pusat unggulan kebudayaan Islam.
2. Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.
- e. Strategi Bidang Administrasi Akademik
1. Memantapkan sistem manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
 2. Memantapkan sistem pelayan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
 3. Mensinergikan pelayanan administrasi akademik antar unit.
- f. Strategi Bidang Pengembangan Perpustakaan
1. Mengoptimalkan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 2. Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit Fakultas tinggi dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pelayanan, perawatan, dan mekanisme operasional yang meliputi pembagian kewenangan, tugas, fungsi, tanggung jawab dan pelayanan pada masing-masing unit dan perpustakaan.
 3. Mewujudkan kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.
- g. Strategi Bidang Teknologi Informasi
1. Memantapkan manajemen teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
 2. Mengembangkan berbagai standar untuk memfasilitasi perangkat teknologi informasi dan pertukaran informasi melalui jaringan kerja.
5. Prioritas Program
- a. Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Manusia
1. Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
 2. Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.

Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Manusia

1. Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
 2. Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia
 3. Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b. Prioritas Program Perencanaan Sumberdaya Manusia
1. Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya manusia ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
 2. Melakukan kajian dan evaluasi secara kritis berbagai program pengembangan sumberdaya manusia yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya manusia secara berjenjang, meningkatkan ketrampilan dan memperkaya pengalaman.
 3. Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen.

Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumberdaya Manusia

1. Tersedianya instrumen analisis jabatan/pekerjaan dalam menyusun formasi kebutuhan sumberdaya manusia ke depan, baik yang berhubungan dengan jenis, kualifikasi maupun jumlah.
 2. Tersedianya data tentang sumberdaya manusia yang mendukung program pengembangan sumberdaya manusia.
 3. Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian.
 4. Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.
- c. Prioritas Program Rekrutmen Dosen
- Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjaring sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan).

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

1. Tersedianya modul (manual) standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan.
2. Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan.

- d. Prioritas Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen
Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

1. Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
2. Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
3. Tidak adanya keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaklayakan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

- e. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan

1. Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.
2. Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
3. Mengkaji pos-pos mata anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan disesuaikan dengan aturan keuangan yang berlaku.
4. Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan

1. Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
2. Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa.
3. Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.

- f. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik
1. Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 2. Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
 3. Merasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik.
 4. Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan.
 5. Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

1. Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 2. Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 3. Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan-persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
 4. Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien.
 5. Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik.
 6. Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik.
 7. Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.
- g. Prioritas Program Penataan Kampus
1. Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
 2. Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan kebudayaan Islam.

3. Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
4. Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas sebagai pejalan kaki.
5. Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian dari Fakultas tinggi yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus

1. Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
 2. Tersedianya area-area (spaces) baik formal maupun informal untuk *sharing* gagasan
 3. Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, pameran, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi, dan lain-lain.
 4. Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang islami, baik aspek eksterior maupun interior.
 5. Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
 6. Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakrawatan sarana dan fasilitas.
 7. Terhindarnya kesulitan pergerakan orang dan barang antar bangunan antar ruangan, baik akibat cuaca (hujan), kegiatan insidental maupun ketidaktepatan pemanfaatan bangunan.
- h. Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus
1. Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.
 2. Melaksanakan kontrol kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Indikator Kinerja Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

1. Tersusun dan terimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.
 2. Dipahaminya peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus oleh seluruh komunitas kampus.
 3. Adanya pelaporan tentang kondisi lingkungan kampus secara reguler.
- i. Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.
Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.

Tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

- j. Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik
1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.
 2. Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
 3. Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik

1. Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
2. Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.

- k. Prioritas Program Sinergi Pelayanan antar Unit
Melakukan rasionalisasi struktur organisasi dan staf administrasi akademik.

Indikator Kinerja Program Sinergi Pelayanan antar Unit

1. Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab.
2. Tidak adanya pekerjaan yang tertunda.

- l. Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan
1. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).

2. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
3. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
4. Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.
5. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
6. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).

Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

1. Terpenuhiya referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
2. Tingginya length of stay penggunaan perpustakaan di ruang baca (pengguna perpustakaan merasa betah).
3. Terhindarnya gangguan pergerakan arus pengunjung dan sirkulasi barang.
4. Pendeknya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi/referensi yang dibutuhkan.
5. Rendahnya tingkat kehilangan barang (baik milik perpustakaan maupun milik pengunjung).
6. Rendahnya keluhan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan.
7. Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana.
8. Rendahnya tingkat kesalahan pemanfaatan fasilitas.
9. Teraksesnya koleksi perpustakaan pusat dan unit-unit melalui intra dan internet.

m. Prioritas Program Pemanjapan Manajemen Teknologi Informasi

1. Malakukan *need assesment* teknologi informasi unit-unit organisasi di lingkungan Fakultas.
2. Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit di lingkungan Fakultas tinggi dan unit pengelolaan teknologi informasi (pusat) untuk mengembangkan model pendukung teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab (mekanisme pengambilan kebijakan dan pembiayaan) dan mencari solusi bersama.

4. Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

1. Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi pada unit-unit organisasi lingkungan Fakultas tinggi.
 2. Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap (tidak *over lapping*, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).
- n. Prioritas Program *Up-dating* Standar perangkat Teknologi Informasi.
Meng up-date berbagai standar perangkat teknologi informasi untuk memfasilitasi pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

Indikator Kinerja Program *Up-dating* Standar perangkat Teknologi Informasi
Tersedianya standar perangkat teknologi informasi yang *up-to date*.

F. BUDAYA ORGANISASI

1. Dasar Pemikiran
Untuk mendukung *competitiveness* dan *sustainability*, FUAD IAIN Ternate perlu mengembangkan budaya organisasi yang kondusif.
2. Tujuan
Menciptakan budaya organisasi yang mampu mendukung realisasi potensi staf dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang cepat.
3. Sasaran
 - a. Terlembaganya praktik-praktik manajemen yang terbuka, efisien dan inovatif.
 - b. Terlembaganya mekanisme monitoring kinerja dan kegiatan yang didasarkan merit, keadilan dan kesetaraan.
4. Strategi
 - a. Mengembangkan sistem nilai yang menjadi rujukan bersama.
 - b. Mengembangkan komunikasi informal antar pimpinan, antar dosen, dan antara pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penamaan nilai-nilai yang dirujuk bersama.

- c. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolik yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, pengabdian, keteladanan, kebersamaan, dan lain-lain (yang mencakup kegiatan sejak penelusuran hingga upacara).
- d. Membangun simbol-simbol budaya kualitas.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Pengembangan Sistem Nilai

Merumuskan dan menginternalisasikan nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi.

Prioritas Program Pengembangan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus

Menyelenggarakan berbagai komunikasi informal antar pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penanaman nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi yang dirujuk bersama.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Sistem Nilai dan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus.

Rendahnya tingkat korupsi, absensi, pemborosan, dan egoisme (pribadi dan unit).

Prioritas Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis

1. Merumuskan instrumen dan mekanisme penelusuran, serta melaksanakan penilaian untuk menentukan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolis (upacara, orasi, presentasi, eksebis/display) yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, keteladanan, dll.

Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis

1. Tersediannya instrumen (borang, dll) dan mekanisme penelusuran untuk penilaian terhadap pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
2. Tumbuhnya etos kerja yang tinggi dan berkembangnya semangat berprestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

Prioritas Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus

Membangun simbol-simbol budaya kualitas (piagam, plakat, trophy) sebagai representasi bentuk-bentuk prestasi.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus.

Tumbuhnya kebanggaan atas prestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

G. SUASANA AKADEMIK

1. Dasar Pemikiran
Untuk mencapai prestasi akademik yang baik diperlukan lingkungan suasana akademik atau suasana akademik yang mendukung.
2. Tujuan
Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif.
3. Sasaran
Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi berbagai kegiatan akademik.
4. Strategi
 - a. Meningkatkan kemampuan dan jumlah dosen dalam melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.
 - b. Melembagakan forum-forum ilmiah dan mendorong dosen mempresentasikan gagasannya.
 - c. Meningkatkan kompetensi dosen melalui bentuk-bentuk konsultasi dan pemagangan dan konsultan ahli.
 - d. Mewajibkan dosen yang dikirim mengikuti kegiatan akademik untuk melakukan diseminasi.
 - e. Mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai forum ilmiah.
5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan

Meningkatkan peluang dan peran serta dosen untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.

Prioritas Program Pelembagaan Forum-forum Ilmiah

1. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
2. Menyelenggarakan kuliah umum atau seminar-seminar untuk isu-isu aktual di tingkat Fakultas maupun program studi.

Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

Menempatkan pakar sebagai motivator dan konsultan untuk menumbuh-kembangkan tradisi akademik, baik di tingkat Fakultas maupun unit.

Prioritas Program Peningkatan Diseminasi Ilmiah

Melakukan diseminasi dan dokumentasi materi (dan hasil) kegiatan akademik.

Indikator Kinerja Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan, Pelembagaan Forum-forum Ilmiah, Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen, dan Peningkatan Deseminasi Ilmiah

1. Banyaknya kegiatan akademik dengan tema-tema aktual dan strategis yang mamiliki dan integritas tinggi dalam suasana akademik yang bebas dan kritis, yang mampu memberikan kontribusi dan menjadi rujukan keilmuan.
2. Dominannya topik-topik pembicaraan seputar isu-isu akademik di kalangan dosen dan mahasiswa.

H. BIDANG KERJASAMA

1. Dasar Pemikiran

Jaringan kerja diperlukan untuk keperluan memperoleh dukungan sumberdaya (*human, financial, information*), pengembangan staf, pengembangan program, *competitiveness* dan *sustainability*.

2. Tujuan

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional.

3. Sasaran

1. Terbentuknya unit organisasi kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi-institusi regional, nasional dan internasional.
2. Terwujudnya berbagai hubungan kerjasama yang terintegrasi dengan program-program pengembangan kedepan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
3. Terjaganya kesinambungan pengelolaan kerjasama untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi program.
4. Terinventarisasinya peluang-peluang kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing.

4. Strategi

Meningkatkan *networking* dengan berbagai institusi dan individu untuk tujuan-tujuan pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat, dan penggalan dana (*fundraising*), dari berbagai lembaga penyanggah dana (pemerintah, lembaga penyanggah dana swasta luar dan dalam negeri), dan individu-individu.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Kerjasama

1. Melakukan *need assesment* kebutuhan pengembangan dan inventarisasi potensi tiap-tiap unit.
2. Menyusun dan meng-update laporan Evaluasi Diri dan *company profile* secara periodik untuk tujuan-tujuan pemasaran dan penggalian dana.
3. Membangun struktur organisasi unit pengelola kerjasama.
4. Melakukan koordinasi dan konsolidasi sumberdaya dan kepakaran antar unit-unit dilingkungan Fakultas tinggi dan unit-unit pengelola kerjasama untuk mengembangkan model dan mekanisme kerjasama yang sinergis, saling menguntungkan dan memungkinkan keseimbangan tugas, wewenang dan tanggung jawab.
5. Melaksanakan *capacity building*, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program.
6. Memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional untuk promosi, sosialisasi dan studi penajagan kemungkinan kerjasama.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kerjasama

1. Tersedianya data kebutuhan pengembangan potensi tiap-tiap unit.
2. Tersedianya Laporan Evaluasi Diri dan *company profile* yang selalu *up to date*.
3. Terbentuk dan berfungsinya struktur organisasi dan unit pengelolaan kerjasama.
4. Tersusunnya aturan atau pedoman pelaksanaan kerjasama.
5. Tersedianya staf profesional unit pengelola kerjasama.
6. Meningkatnya jumlah lembaga yang menjalin kerjasama dengan FUAD IAIN Ternate dan meningkatnya intensitas kerjasama yang dijalin.

Ternate, 8 Oktober 2018

Dekan,



Dr. Muhammad Wardah, M.Ag